

**EKSPLORASI RAGAM HIAS DINDING CANDI  
PLAOSAN LOR DALAM BATIK KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

**Yuni Estikasari**

**NIM 1611947022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**EKSPLORASI RAGAM HIAS DINDING CANDI  
PLAOSAN LOR DALAM BATIK KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

**Yuni Estikasari**

**NIM 1611947022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**EKSPLORASI RAGAM HIAS DINDING CANDI  
PLAOSAN LOR DALAM BATIK KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Yuni Estikasari**


**NIM 1611947022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2020**

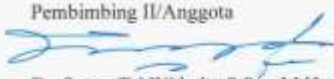
Tugas Akhir Kriya berjudul:

**EKSPLORASI RAGAM HIAS DINDING CANDI PLAOSAN LOR DALAM BATIK KAIN PANJANG** diajukan oleh Yuni Estikasari, NIM 1611947022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.  
NIP 19600218 198601 2 001/NIDN  
0018026004

Pembimbing II/Anggota

  
Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.  
NIP 19730422 199903 1 005/NIDN  
0022047304


Cognate/Anggota

  
Dr. Supriawoto, M.Hum.  
NIP 19570404 198601 1 001/NIDN  
0004045704

Ketua Jurusan/Program Studi  
S-1 Kriya/Anggota

  
Dr. Ir. Yulriawan Dafa, M.Hum.  
NIP 19620729 199002 1 001/NIDN  
0029076211

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Tambul Raharjo, M.Hum.  
NIP.19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

## **HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO**

### **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang dicintai Bapak Sarbini dan Ibu Sunarti, serta kedua adik Zildan dan Rafka. Terima kasih atas doa dan dukungannya menemani setiap proses perjalanan untuk mewujudkan sebagian kecil mimpi dan cita-cita anakmu ini.

### **MOTTO**

*Be a good human being in life.*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Juli 2020

Yuni Estikasari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala lindungan, limpahan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga proses penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “Eksplorasi Ragam Hias Dinding Candi Plaosan Lor dalam Batik Kain Panjang” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dr. Supriaswoto, M.Hum., selaku *Cognate*.
7. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Insitut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu dan bimbingannya.
9. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam proses penciptaan Tugas Akhir.
10. Bapak, Ibu, dan Adik yang dicintai atas dukungan moril serta materiil.
11. Batik Putra Jarum, Hesti Rahmawati, dan teman-teman yang membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 21 Juli 2020

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	15
<b>BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....</b>	<b>21</b>
A. Data Acuan.....	21
B. Analisis Data Acuan.....	24
C. Rancangan Karya .....	26
D. Proses Perwujudan .....	35
1. Bahan dan Alat.....	35
2. Teknik Pengerjaan.....	39
3. Tahap Perwujudan.....	40
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	58



<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>64</b>
A. Tinjauan Umum .....	64
B. Tinjauan Khusus .....	65
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>
A. Foto Poster Pameran .....	94
B. Foto Situasi Pameran .....	95
C. Katalog .....	96
D. Biodata (CV) .....	98
E. CD .....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan .....	35
Tabel 2. Alat.....	37
Tabel 3. Resep <i>Mordanting</i> Kain Katun .....	41
Tabel 4. Resep Warna Alam <i>Indigofera</i> .....	47
Tabel 5. Resep Fiksasi Warna Alam <i>Indigofera</i> .....	48
Tabel 6. Resep Warna Alam <i>Indigofera</i> Perwarnaan Kedua .....	49
Tabel 7. Resep Fiksasi Warna Alam <i>Indigofera</i> Pewarnaan Kedua .....	49
Tabel 8. Resep Warna Alam Coklat Soga.....	55
Tabel 9. Resep Fiksasi Warna Alam Coklat Soga .....	56
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Alat dan Bahan Pendukung .....	58
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	59
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	59
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	60
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	60
Tabel 15. Kalkulasi Biaya Karya 5 .....	61
Tabel 16. Kalkulasi Biaya Karya 6 .....	61
Tabel 17. Kalkulasi Biaya Karya 7 .....	62
Tabel 18. Kalkulasi Biaya Karya 8 .....	62
Tabel 19. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Metode Penciptaan <i>Practice Based Research</i> .....	5
Gambar 2. Candi Plaosan Lor .....	7
Gambar 3. Ragam Hias <i>Kala</i> Bagian Atas Jendela Candi .....	8
Gambar 4. Ragam Hias <i>Makara</i> Bagian Anak Tangga.....	8
Gambar 5. Ragam Hias <i>Purnakalasa</i> .....	9
Gambar 6. Ragam Hias <i>Sangkha</i> Bersayap .....	10
Gambar 7. Ragam Hias <i>Guirlande</i> .....	10
Gambar 8. Ragam Hias Kertas Tempel.....	11
Gambar 9. <i>Antefix</i> .....	11
Gambar 10. Ragam Hias Sultur-Suluran.....	12
Gambar 11. Batik Kain Panjang Pedalaman .....	13
Gambar 12. Selendang Batik Motif Ragam Hias Candi Kalasan .....	13
Gambar 13. Batik Kain Panjang Motif Ragam Hias Candi Kalasan .....	14
Gambar 14. Batik Kain Panjang Motif <i>Guirlande</i> Candi Prambanan .....	14
Gambar 15. Skema Batik Kain Panjang Pedalaman .....	20
Gambar 16. Ragam Hias <i>Kala</i> .....	21
Gambar 17. Ragam Hias <i>Makara</i> .....	21
Gambar 18. Ragam Hias <i>Purnakalasa</i> .....	22
Gambar 19. Ragam Hias <i>Sangkha</i> Bersayap .....	22
Gambar 20. Ragam Hias <i>Guirlande</i> .....	22
Gambar 21. Ragam Hias Kertas Tempel.....	23
Gambar 22. Ragam Hias <i>Antefix</i> .....	23
Gambar 23. Ragam Hias Sultur .....	23
Gambar 24. Sketsa Alternatif 1 Skala 1:10.....	26
Gambar 25. Sketsa Alternatif 2 Skala 1:10.....	27
Gambar 26. Sketsa Alternatif 3 Skala 1:10.....	27
Gambar 27. Sketsa Alternatif 4 Skala 1:10.....	27
Gambar 28. Desain Terpilih Karya 1 Skala 1:10 .....	28

Gambar 29. Detail Motif Desain Terpilih Karya 1 .....	28
Gambar 30. Desain Terpilih Karya 2 Skala 1:10 .....	28
Gambar 31. Detail Motif Desain Terpilih Karya 2 .....	29
Gambar 32. Desain Terpilih Karya 3 Skala 1:10 .....	29
Gambar 33. Detail Motif Desain Terpilih Karya 3 .....	29
Gambar 34. Desain Terpilih Karya 4 Skala 1:10 .....	30
Gambar 35. Detail Motif Desain Terpilih Karya 4 .....	30
Gambar 36. Desain Terpilih Karya 5 Skala 1:10 .....	31
Gambar 37. Detail Motif Desain Terpilih Karya 5 .....	31
Gambar 38. Detail Motif Desain Terpilih Karya 5 .....	31
Gambar 39. Desain Terpilih Karya 6 Skala 1:10 .....	32
Gambar 40. Detail Motif Desain Terpilih Karya 6 .....	32
Gambar 41. Desain Terpilih Karya 7 Skala 1:10 .....	33
Gambar 42. Detail Motif Desain Terpilih Karya 7 .....	33
Gambar 43. Detail Motif Desain Terpilih Karya 7 .....	33
Gambar 44. Desain Terpilih Karya 8 Skala 1:10 .....	34
Gambar 45. Detail Motif Desain Terpilih Karya 8 .....	34
Gambar 46. Detail Motif Desain Terpilih Karya 8 .....	34
Gambar 47. Proses Membuat Sketsa.....	40
Gambar 48. Proses Membuat Desain Motif Batik .....	40
Gambar 49. Perendaman Kain Pada Larutan TRO .....	41
Gambar 50. Perendaman Kain Dalam Larutan <i>Mordan</i> .....	42
Gambar 51. Pemandahan Desain Motif.....	42
Gambar 52. Proses Pembatikan <i>Klowongan</i> .....	43
Gambar 53. Hasil Batikan Karya 1 .....	43
Gambar 54. Hasil Batikan Karya 2 .....	44
Gambar 55. Hasil Batikan Karya 3 .....	44
Gambar 56. Hasil Batikan Karya 4 .....	45
Gambar 57. Hasil Batikan Karya 5 .....	45
Gambar 58. Hasil Batikan Karya 6 .....	46

Gambar 59. Hasil Batikan Karya 7 .....	46
Gambar 60. Hasil Batikan Karya 8 .....	47
Gambar 61. Hasil Pewarnaan Pertama .....	48
Gambar 62. Proses <i>Nemboki</i> .....	48
Gambar 63. Hasil Proses <i>Nemboki</i> .....	49
Gambar 64. Ekstraksi Warna Alam <i>Indigofera</i> .....	50
Gambar 65. Hasil <i>Pelorodan</i> Karya 1 .....	50
Gambar 66. Hasil <i>Pelorodan</i> Karya 2 .....	51
Gambar 67. Hasil <i>Pelorodan</i> Karya 3 .....	51
Gambar 68. Hasil <i>Pelorodan</i> Karya 4 .....	52
Gambar 69. Hasil <i>Pelorodan</i> Karya 5 .....	52
Gambar 70. Hasil <i>Pelorodan</i> Karya 6 .....	53
Gambar 71. Hasil <i>Pelorodan</i> Karya 7 .....	53
Gambar 72. Hasil <i>Pelorodan</i> Karya 8 .....	54
Gambar 73. Proses <i>Granit</i> dan <i>Mbironi</i> .....	54
Gambar 74. Hasil <i>Granitan</i> dan <i>Mbironi</i> .....	55
Gambar 75. Proses Pencelupan Warna Soga .....	56
Gambar 76. Proses <i>Pelorodan</i> .....	57
Gambar 77. Hasil <i>Pelorodan</i> Terakhir .....	57
Gambar 78. Proses Merapikan Tepi Kain .....	58
Gambar 79. Karya 1 Judul Mahkota Suci. ....	65
Gambar 80. Detail Motif .....	65
Gambar 81. Karya 2 Judul Sang Waktu .....	68
Gambar 82. Detail Motif .....	68
Gambar 83. Karya 3 Judul Parang <i>Guirlande</i> .....	71
Gambar 84. Detail Motif .....	71
Gambar 85. Karya 4 Judul <i>Panguripan</i> .....	74
Gambar 86. Detail Motif .....	74
Gambar 87. Karya 5 Judul <i>Mulyo</i> 1 .....	77
Gambar 88. Detail Motif .....	77

Gambar 89. Karya 6 Judul <i>Saka Sangkha</i> .....	80
Gambar 90. Detail Motif .....	80
Gambar 91. Karya 7 Judul Semen Plaosan Lor .....	83
Gambar 92. Detail Motif .....	83
Gambar 93. Karya 8 Judul <i>Mulyo 2</i> .....	86
Gambar 94. Detail Motif .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Poster Pameran.....	94
B. Foto Situasi Pameran.....	95
C. Katalog .....	96
D. Biodata (CV) .....	98
E. CD .....	100

## INTISARI

Ciri khas yang dimiliki Candi Plaosan Lor terutama bentuk ragam hias dinding dengan pola dekoratif, rumit, *luwes*, dan pahatan halus mendorong untuk menciptakan karya seni melalui data acuan tersebut. Acuan ragam hias meliputi: *kala*, *makara*, *puṇakalasa*, *sangkha* bersayap, *guirlande*, kertas tempel, *antefix*, dan sulur dieksplorasi dengan pengolahan objek dalam bentuk stilisasi. Ragam hias digayakan konturnya menjadi motif batik yang lebih ornamental untuk diterapkan pada kain panjang.

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung, studi pustaka, dan media daring dengan metode pendekatan estetika serta semiotika. Metode penciptaan mengacu pada *practice based research* dimulai dari ketertarikan ragam hias menjadi sebuah ide yang menghasilkan rumusan masalah, metode pendekatan, pengumpulan data, analisis data, membuat sketsa rancangan karya kemudian dijadikan desain terpilih, dan diwujudkan dalam batik kain panjang. Teknik yang digunakan berupa batik tulis *lorodan* dengan pencelupan warna alam dari *indigofera* untuk warna biru dan coklat soga dari tingi, jambal, tegeran.

Karya yang dihasilkan ada delapan dalam bentuk batik kain panjang dengan motif yang berbeda. Terlihat klasik dan elegan dengan pewarnaan alami yang menghasilkan warna putih, biru muda, biru tua, coklat muda, dan coklat tua. Setiap karya memiliki makna dan pesan yang berbeda yang ingin disampaikan kepada penikmat.

*Kata Kunci: eksplorasi, ragam hias dinding Candi Plaosan Lor, batik, kain panjang.*



## **ABSTRACT**

*Characteristic of Plaosan Lor temple is mainly the shape of variety of ornamental wall with decorative patterns, complicated, flexible, and fine sculptured encourages to create artwork through the reference data. Variety of ornamental references include: kala, makara, purnakalasa, winged sangkha, guirlande, paper paste, antefix, and tendrils are explored with the processing of objects in the form of stilization. Variety of ornamental is styled as a batik motif more ornamental to be applied on a long cloth.*

*Data collected through observation, library studies, and online media with aesthetic and semiotic approach methods. The method of creation refers to practice based research starting from the interest of variety of ornamental into an idea that produces the problem formulation, approach methods, data collection, data analysis, sketching the designs of the work and then made the chosen designs, realized in a long cloth batik. The technique used in the form of lorodan batik handmade with dyeing natural colors of indigofera for blue color and brown soga from tingi, jambal, tegeran.*

*The resulting works there are eight in the form of long batik cloth with different motifs. It looks classic and elegant with natural coloring which produces white, light blue, dark blue, light brown, and dark brown. Each works has different meanings and messages that want to be conveyed to connoisseurs.*

*Keywords: exploration, variety of ornamental wall Plaosan Lor Temple, batik, long cloth.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Ragam hias merupakan salah satu identitas yang dapat ditemukan pada artefak candi. Setiap candi memiliki bentuk ragam hias yang indah dan menarik, salah satunya terdapat pada dinding Candi Plaosan. Candi Plaosan merupakan candi Buddha yang diperkirakan dibangun pada abad ke-9 oleh Rakai Pikatan dari Kerajaan Mataram Hindu (Aji, 2018:106). Tujuan pembangunan Candi Plaosan sebagai bukti cinta dan hadiah untuk permaisuri Rakai Pikatan yang beragama Buddha yaitu Pramoda Wardhani (Kempers, 1977:49).

Candi Plaosan terdiri dari 2 kompleks candi, yaitu Candi Plaosan Lor dan Candi Plaosan Kidul yang terletak di desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Candi Plaosan Kidul tidak menyisakan bangunan candi utama, yang tersisa dan masih berdiri hanyalah beberapa candi perwara saja. Berbeda dengan Candi Plaosan Lor yang menyisakan dua candi utama, 58 buah candi perwara, 116 buah stupa, 2 pasang patung *dwarapala* (Aji, 2018:109).

Candi Plaosan Lor memiliki keunikan yang tidak kalah dengan candi lain. Keunikan pertama, Candi Plaosan Lor adalah satu-satunya candi yang memiliki dua buah candi induk dan biasa disebut sebagai Candi Kembar dengan bentuk yang sekilas sama, namun tak serupa. Keunikan kedua, pembangunan candi mempunyai penyesuaian yang selaras sampai tingkat tertentu dan melibatkan percampuran dua agama, terlihat dari tulisan tujuan pembangunan candi yang terdapat pada batu besar candi perwara dan stupa (Kempers, 1977:49). Keunikan ketiga terlihat dari pahatan yang halus dan rinci pada ragam hias dinding Candi Plaosan Lor.

Bentuk ragam hias dinding Candi Plaosan Lor tampak di seluruh bangunan candi dengan pola yang dekoratif, rumit, dan *luwes*. Berbagai bentuk ragam hias disusun dengan harmonis, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Ragam hias Candi Plaosan Lor merupakan hasil stilasi dari unsur tumbuhan, bunga, binatang, manusia, dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut di antaranya, *kala*, *makara*, *puṇḍarikāśa*, *sangha* bersayap, *guirlande*, kertas tempel, *antefix*, dan sulur-suluran yang menghiasi dinding candi.

Ragam hias dapat diterapkan pada suatu karya seni, salah satunya batik. Batik merupakan karya seni khas Indonesia dan ditetapkan oleh UNESCO 2 Oktober 2009 bahwa batik sebagai warisan kebudayaan Indonesia. Dahulu batik hanya terbatas untuk kalangan bangsawan keraton saja. Seiring perkembangan zaman, batik telah dikenal oleh masyarakat luas. Perkembangan batik di kalangan masyarakat luas ditandai dengan berbagai macam pengembangan dari segi teknik dan khususnya motif yang beragam. Penciptaan motif dilakukan melalui eksplorasi ragam hias. Ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dipilih sebagai ide dalam menciptakan motif batik dengan cara distilir. Stilasi atau stilisasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan cara menggayakan objek yang digambar (Kartika, 2017:39). Stilasi dibutuhkan untuk mengubah bentuk ragam hias dinding Candi Plaosan Lor yang telah ada menjadi lebih *luwes* dan tetap memiliki nilai keindahan. Hasil eksplorasi ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dengan cara distilir akan diterapkan pada kain panjang. Kain panjang dipilih karena penulis ingin membangkitkan kembali kain batik berbentuk empat persegi panjang yang pada masa lampau menjadi kain sifatnya serba guna, terdiri dari berbagai ukuran sesuai penggunaannya, dan agar tidak terlupakan dalam gaya kehidupan Indonesia sekarang yang sudah *modern*.

Penciptaan karya ini salah satu upaya dalam melestarikan warisan kebudayaan Indonesia, yaitu batik dan peninggalan bersejarah yaitu Candi Plaosan Lor. Perwujudan karya pada media kain mori *prmissima* gamelan berukuran 250 cm x 105 cm. Teknik yang digunakan berupa batik tulis *lorodan* dengan pewarnaan tutup celup warna alam. Warna alam dipilih sebagai pewarnaan batik merupakan upaya penulis dalam mengurangi penggunaan dan limbah dari bahan pewarna kimia, serta untuk memberikan kesan sederhana, klasik, namun terlihat mewah dan indah dari warna biru dan coklat soga alami. Pemilihan warna biru dan coklat soga berkaitan erat dengan batik tradisional gaya Yogyakarta yang dijadikan sebagai acuan dalam mewujudkan eksplorasi ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dalam batik kain panjang.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana menstilir ragam hias dinding Candi Plaosan Lor menjadi motif batik yang akan diterapkan pada kain panjang?
2. Bagaimana proses perwujudan eksplorasi ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dalam batik kain panjang?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Menstilir ragam hias dinding Candi Plaosan Lor menjadi motif batik yang akan diterapkan pada kain panjang.
  - b. Mewujudkan eksplorasi ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dalam batik kain panjang.
2. Manfaat
  - a. Mengasah kreativitas penulis dalam membuat motif batik kain panjang.
  - b. Mengembangkan keterampilan penulis dalam membuat batik kain panjang dengan teknik batik tulis *lorodan*.
  - c. Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dalam bentuk motif batik kain panjang.
  - d. Menambah daya tarik masyarakat untuk berkunjung langsung ke Candi Plaosan Lor melalui batik kain panjang.
  - e. Memperkenalkan objek pariwisata Candi Plaosan Lor.
  - f. Memperkaya khasanah karya kriya tekstil dan literatur.

## **D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

- a. Estetika

Estetika berasal dari bahasa Yunani *aisthetikos* yang secara harfiah berarti memahami melalui pengamatan inderawi (Junaedi, 2013:14). Metode pendekatan estetika mengacu pada nilai keindahan guna mencari titik keindahan objek estetika agar dapat menemukan nilai estetika yang sebenarnya antara keterkaitan subjek dan objek. Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut

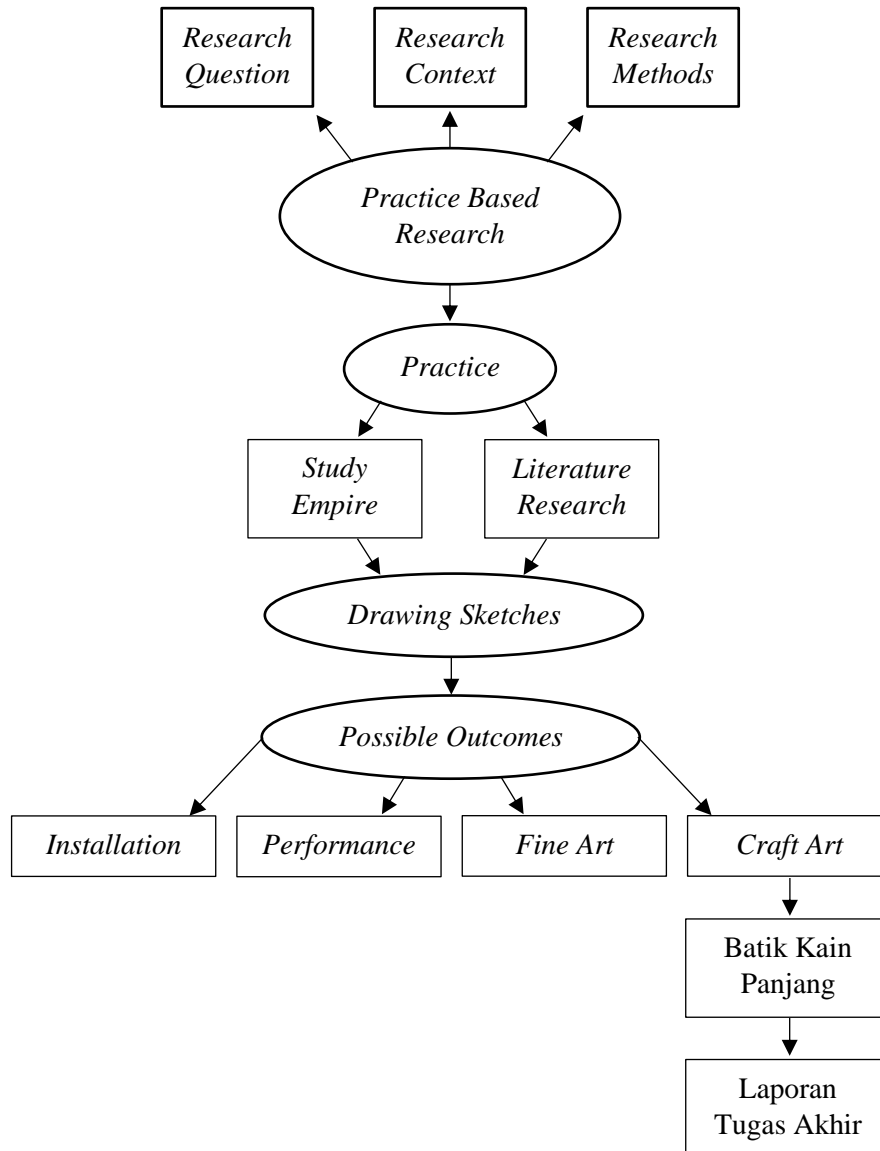
keindahan (Djelantik, 1999:9). Pendekatan estetika digunakan dalam mewujudkan eksplorasi ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dalam batik kain panjang untuk menemukan nilai keindahan karya terkait aspek bentuk, isi, dan penampilan.

## **2. Metode Penciptaan**

Menggunakan metode penciptaan *Practice Based Research* dalam *Corak: Jurnal Seni Kriya*, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta Vol. 4 No. 1 (2015:26) dijelaskan,

Malins, Ure, dan Gray (1996) mendefinisikan konsep *practice-led research* sebagai penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik. Mereka menyebutkan hal ini dalam laporan mereka, *The Gap: Addressing Practice-Based Research Training Requirements for Designers* yang memaparkan, bahwa penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure, dan Gray, 1996: 1)

Menurut Dafri (2015:6) dalam Makalah Diskusi Ilmiah “*practice based research*” Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta dengan Mahasiswa UiTM Selanggor-Malaysia. Diuraikan bahwa *practice based research* adalah penelitian yang dimulai dengan kerja praktik, melakukan praktik, setiap langkah, tahapan yang dilalui harus dibuat sistematis dan dicatat secara transparan serta dilaporkan dalam bentuk penulisan.



Gambar 1. Bagan Alur Metode Penciptaan *Practice Based Research*  
(Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka, UiTM Vol. 18. 1 halaman 41)

Bagan alur metode penciptaan *practice based research* di atas dapat diketahui *research question*, *research context*, dan *research methods*. *Research question* mengacu pada pertanyaan permasalahan atau isu yang mana penulis tertarik dengan hal tersebut. *Research context* mengacu pada makna atau cakupan lingkungan permasalahan yang relevan. *Research methods* mengacu pada metode yang dilakukan dan terpilih terkait isu atau permasalahan untuk mencapai hasil. Tahapan selanjutnya berupa *practice*, yang mana penulis langsung melakukan praktik berkaitan dengan *study empire* dan *literature research*. *Study empire* dan *literature research* diperlukan untuk menunjang data yang diperlukan meliputi obsevasi langsung objek permasalahan, yaitu ragam hias Candi Plaosan Lor untuk

mendapatkan data visual secara langsung dan mengamati objek lebih dekat. Studi pustaka diperlukan untuk menunjang data acuan yang bersumber dari buku, jurnal, dan media daring. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui dan mengungkap semua permasalahan dalam penelitian. Tahapan *drawing sketches* rancangan desain karya mulai dibuat berdasarkan hasil data acuan yang sudah dianalisis. Langkah selanjutnya adalah menentukan desain terpilih yang nantinya akan diwujudkan dalam teknik batik tulis *lorodan* menggunakan warna alam. Penelitian berbasis praktik ini akan memungkinkan adanya hasil (*outcomes*). Hasil tersebut berupa karya seni batik kain panjang dengan motif ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dan dilaporkan dalam bentuk tulisan Laporan Tugas Akhir.